

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji korelasi data antara set kesempatan investasi (IOS) dengan proksi realisasi pertumbuhan. Dan untuk meneliti asosiasi antara set kesempatan investasi (IOS) dengan kebijakan pendanaan dan dividen perusahaan serta untuk menguji klasifikasi perubahan harga saham perusahaan.

Lima variabel yang digunakan sebagai indikasi perusahaan tumbuh seperti PPE/BVA, MVE/BVE, P/E, MVA/BVA, dan CAP/BVA. Variabel tersebut digunakan untuk menganalisis *common factor analysis* untuk menentukan klasifikasi perusahaan yang tumbuh dan tidak tumbuh. Empat puluh persen indek tertinggi merupakan klasifikasi perusahaan yang tumbuh, sebaliknya empat puluh persen indek terendah merupakan klasifikasi perusahaan tidak tumbuh dari 20 perusahaan di BEJ pada periode 2001-2005 kecuali perusahaan perbankan dan industri keuangan.

Hasil data menunjukkan korelasi antara PPE/BVA, CAP/BVA adalah tidak signifikan dan CAP/BVA, P/E adalah signifikan. Sedangkan korelasi negatif antara MVE/BE, MVA/BVA, P/E adalah tidak signifikan dengan realisasi pertumbuhan perusahaan. Perusahaan tumbuh mempunyai pendanaan lebih besar dan signifikan untuk BD/E, sedangkan untuk MD/E lebih rendah tetapi tidak signifikan. Untuk kebijakan dividen perusahaan tumbuh cenderung membayar lebih bear dan tidak signifikan pada DY dan cenderung membayar lebih rendah dan signifikan untuk DP dibandingkan perusahaan tidak tumbuh. Klasifikasi perusahaan berdasarkan nilai IOS tidak ada perbedaan pada proksi perubahan harga saham dari *abnormal return*.

.....